

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode berarti cara yang di pergunakan seorang peneliti di dalam usaha memecahkan masalah yang di teliti. Oleh sebab peneliti merupakan kegiatan ilmiah, metode harus sistematis atau prosedural.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Zuldafrial dan Lahir (2012:5) “metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti”. Penerapan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan secara jelas mengenai analisis struktur kepribadian tokoh utama yang terdapat dalam novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah. Secara khusus analisis yang akan di deskripsikan dalam penelitian ini adalah aspek kepribadian *Id*, *Ego*, dan *Superego* pada tokoh utama yang terdapat dalam novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah.

Setiap penelitian perlu ditentukan jenis metode dan bentuk penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan desain penelitian. Supaya penelitian lebih terarah dan untuk memecahkan masalah dalam penelitian,Memperjelas mengenai jenis metode dan bentuk penelitian tersebut, maka akan diuraikan sebagai berikut :

1. Jenis, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian sastra. Penelitian sastra yang dimaksudkan dengan penelitian adalah kegiatan mengumpulkan data, menganalisis data dan menyajikan hasil penelitian. Penelitian sastra, bersandar pada metode yang sistematis. Penelitian sastra bersifat deskriptif, karena itu metodenya juga digolongkan ke dalam metode deskriptif. Metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Hal

ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. (Moleong, 2014:11).

Selain itu, Nawawi (2012: 67) menjelaskan “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Dengan metode deskriptif, seseorang peneliti sastra dituntut mengungkap fakta-fakta yang tampak atau data dengan cara memberi deskripsi. Fakta atau data merupakan sumber informasi yang menjadi basis analisis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk kata, skema, dan gambar untuk mengungkap fakta-fakta yang tampak atau data dengan cara memberi deskripsi.

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Krik dan Miller (Moleong, 2014:4) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya”. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (Zuldafrial, 2012:2) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini, penelitian akan menemukan data yang menggambarkan secara jelas mengenai bagaimana analisis struktur kepribadian *Id*, *Ego*, dan *Superego* dengan mengumpulkan data-data yang berupa kata-kata,

kalimat, maupun kutipan, yang dapat diamati dari tokoh utama dalam novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

c. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Wahyuningtyas dan Santosa (2011:8) “Psikologi sastra suatu disiplin ilmu mengenai kejiwaan. Psikologi memandang karya sastra sebagai aktifitas kejiwaan. Seorang pengarang menggunakan cipta, rasa dan khas dalam berkarya. Hal penting yang perlu dimengerti dalam menelaah suatu karya sastra psikologis adalah sejauh mana keterlibatan psikologi pengarang dan kemampuan pengarang dalam menampilkan para tokoh yang terlibat dengan masalah kejiwaan tersebut. Pelaksanaan pendekatan psikologis dalam kajian sastra hanya mengambil bagian-bagian yang penting dan sesuai saja, dari teori psikoanalisis terutama yang terkait dengan pembahasan mengenai struktur kepribadian *Id*, *Ego*, dan *Superego* pada tokoh utama.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa psikologi sastra adalah merupakan kemampuan pengarang dalam menampilkan para tokoh dengan masalah kejiwaan tersebut. Teori psikologi sastra dimaksudkan untuk menjelaskan para tokoh yang terlibat dengan masalah kejiwaan yang berkaitan dengan karya sastra.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitiannya ini memilih tempat sesuai keinginan penelitian itu sendiri dalam penelitian novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah adalah peneliti memilih tempat

yang fleksibel bagi peneliti tersebut. Artinya peneliti melakukan penelitian ini tidak hanya satu tempat tetapi bisa berpindah-pindah asalkan tempat itu nyaman dalam melakukan penelitian.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai bulan Januari 2019, yaitu dimulai dari pengajuan outline hingga ujian skripsi pada bulan Februari tahun 2020. Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang bersifat tidak tetap dan hal ini dilakukan oleh peneliti sebagai bahan untuk mengingatkan agar tetap mengutamakan dan fokus dalam menyelesaikan skripsi, jadwal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan di lapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari pembimbingan.

Pada tahap awal, peneliti memilih judul dan membuat *outline* penelitian yang kemudian di ACC oleh Pembimbing Akademik pada minggu ke 2 bulan Januari. Setelah itu, penulis melakukan penyusunan desain yang berlangsung cukup lama, yaitu sekitar 6 bulanan, dimulai dari minggu ke 4 bulan Januari hingga akhir bulan Agustus dan mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing pada awal September. Kemudian setelah desain penelitian dikoreksi oleh dosen pembimbing, akhirnya dosen pembimbing pun meng-ACC desain penelitian penulis pada minggu ke 3 bulan September. Kemudian, dua minggu berikutnya atau lebih tepatnya pada minggu pertama bulan Oktober penulis melakukan ujian seminar.

Setelah dinyatakan lulus pada ujian seminar, penulis kemudian melakukan revisi desain. Selanjutnya penulis melakukan pengolahan, pengumpulan, dan analisis data sesuai dengan fokus penelitian, kurang lebih sekitar 1 bulanan.

3. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah keadaan atau situasi di mana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di rumah peneliti, perpustakaan IKIP PGRI (Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Persatuan Guru Republik Indonesia) Pontianak. Pelaksanaan penelitian tersebut disesuaikan dengan tingkat atau proses dalam penelitian. Adapun tempat atau lokasi penelitian sebagai berikut. *Pertama*, lokasi perpustakaan IKIP PGRI (Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia) Pontianak adalah untuk mencari sumber, bahan referensi, dan rujukan penelitian. *Kedua*, lokasi rumah yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumah yang beralamat di Jalan Sungai Raya Dalam, Jalan. Prasetiya, Komplek. Griya Kopril. Blok C. No. 44, peneliti mencari permasalahan dan menentukan bagian-bagian penelitian, dan dilanjutkan meneliti atau menganalisis data hingga penelitian selesai.

4. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dan sumber data penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Sumber data merupakan subjek darimana data itu diperoleh. Sedangkan data penelitian merupakan bahan yang akan dijadikan penelitian.

a. Data Penelitian

Data adalah kumpulan catatan dari sumber informasi yang akan diseleksi dan dijadikan dasar kajian (analisis dan kesimpulan). Menurut Zulfadrial dan Lahir (2012:46) “data adalah kata-kata lisan dan tertulis”. Data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan, baik berupa kata-kata, frasa, maupun kalimat yang terdapat dalam novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian fokus penelitian, yaitu analisis struktur kepribadian tokoh utama.

b. Sumber Data Penelitian

Data sangat diperlukan dalam penelitian sastra yang berguna sebagai bahan utama dan mendasar dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah, data harus benar, dapat dijelaskan atau diterangkan, dan standar. Lofland (Moleong, 2014:157) menyatakan “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data dalam skripsi penelitian ini adalah novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah yang terdiri dari 12 Bagian dan 438 halaman yang diterbitkan oleh Andi, Yogyakarta pada tahun 2017 melalui kutipan-kutipan dalam novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah. Kata-kata yang berkaitan dengan masalah dalam skripsi penelitian yang terdapat dalam novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah tersebut dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan struktur kepribadian *Id*, *Ego*, dan *Superego*.

5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumenter. Menurut Sugiyono (2017:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya sastra yang berupa novel. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan membaca dari bahan tertulis, yakni novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah.

Teknik merupakan suatu cara yang dilakukan agar apa yang menjadi tujuan tersampaikan dengan baik. Dalam mengumpulkan data, peneliti harus memiliki teknik yang dirancang agar mendapatkan data-data yang diinginkan. Teknik pengumpul data adalah cara untuk mendapatkan informasi yang peneliti inginkan. Pada dasarnya teknik pengumpulan data adalah salah satu tindakan yang amat penting pada saat melakukan penelitian. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data Sugiyono (2016:63) membagi teknik pengumpulan data menjadi empat yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumenter. Menurut (Sugiyono,2016:82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa

berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Selanjutnya, Nawawi (2012:101) mengatakan bahwa “studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, majalah dan lain-lain.” Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya sastra yang berupa novel.

Teknik studi dokumenter dilakukan dengan cara menelaah karya sastra. Penelaahan dilakukan dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini, khususnya struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah. Pengklasifikasian tersebut dimaksudkan untuk memisahkan bagian-bagian yang termasuk sebagai data yang akan dianalisis, sehingga mempermudah peneliti dalam menghubungkannya dengan masalah serta tujuan yang ada dalam penelitian ini.

b. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *human instrument*, penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atau temuannya (Sugiyono, 2014:306). Alat bantu sebagai instrument pembantu yang digunakan untuk menunjang pengumpulan data adalah kartu pencatat data serta alat tulis yang digunakan untuk mencatat.

Alat pengumpul data merupakan bagian penting dalam sebuah proses penelitian. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau manusia sebagai alat (instrumen) (Zuldafrial, 2012:3). Artinya dalam penelitian ini, manusia (peneliti atau dengan bantuan orang lain) bertindak sebagai instrumen atau alat pengumpul utama baik dalam hal pencatatan data. Hal ini dilakukan maupun dalam

penafsiran data, dengan mengerahkan segenap kemampuan intelektual pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Sejalan dengan itu, Nasution (Sugiyono, 2016:306) yang mengatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama”. “Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya” (Moleong 2014:164).

Guna mempermudah peneliti untuk mengklasifikasikan dan mengingat data yang akan dianalisis, maka peneliti sebagai human instrument menggunakan alat pengumpul data berupa kartu data atau kartu indeks yang berisi catatan-catatan dari hasil membaca intensif dan menelaah novel *Cahaya Di Penjuru Hati* Karya Alberthiene Endah yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Selain mempermudah peneliti mencatat data yang dianalisis, kartu data atau kartu indeks juga berguna bagi orang lain atau pembaca dalam memahami data.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam desain penelitian ini adalah teknik kajian isi. Bogdan dan Biklen (Moleong, 2014:280) menyebutkan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sedangkan menurut Moleong (2014:208) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Berdasarkan teori analisis data di atas, teknik analisis kajian isi merupakan suatu teknik penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks secara objektif dan sistematis sebuah buku atau dokumen

yang dilakukan sebagai usaha untuk menarik kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang penulis gunakan untuk menganalisis data penelitian sebagai berikut:

- a. Membaca novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah secara berulang-ulang.
- b. Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan *Id*, *Ego*, dan *Superego* dalam novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah dengan menggunakan kartu data sebagai alat bantu.
- c. Mengklasifikasikan data sesuai dengan masalah
- d. Mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan masalah.
- e. Melakukan pengujian keabsahan data dan kemudian melakukan triangulasi dengan dosen pembimbing agar hasil analisis data lebih objektif.
- f. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.

Berdasarkan langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data, peneliti membaca terlebih dahulu novel tersebut, kemudian mencermati isi dari novel, setelah itu menandai apa-apa saja kata-kata atau kutipan yang menunjukkan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Kemudian peneliti mengklasifikasikan data menurut permasalahan yang mengacu pada rangkaian peristiwa, setelah data sudah terkumpul kemudian peneliti mendeskripsikan dan menganalisis data yang telah terkumpulkan, untuk diuji keabsahan datanya. Terakhir, peneliti menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan sub fokus masalah, yaitu *Id*, *Ego*, dan *Superego*.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan, dicatat dan dikelompokkan dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Keabsahan data dilakukan sebagai tahapan terakhir dalam proses penelitian. Keabsahan data ini juga bertujuan agar penafsiran dan analisis dapat dipertanggung jawabkan dan memeriksa apakah data yang diolah sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik. Pengecekan terhadap keabsahan data perlu

dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif. Supaya data dapat dipertanggungjawabkan pemeriksaan keabsahan data. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data sebagai berikut.

a. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi yaitu ketersediaan literatur atau buku acuan (rujukan) yang sesuai dengan bahan yang akan diteliti. Kecukupan referensi berguna sebagai pedoman dalam menafsirkan atau menguji data. Tujuan dari proses ini adalah untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta diharapkan mendapatkan data yang absah. Menurut Ibrahim (2015:131) kecukupan referensi dalam konteks ini bermakna tersediannya berbagai sumber yang dapat digunakan untuk menjelaskan data – data suatu penelitian. Artinya bahwa, peneliti memiliki banyak sumber yang dapat digunakan untuk menjelaskan data-data penelitiannya, baik sumber manusianya (sumber data), maupun sumber bahan berupa buku – buku rujukan. Ketersediaan sumber rujukan akan sangat menentukan derajat keterpercayaan sebuah hasil penelitian. Sebaliknya, ketaktersediaannya sumber buku rujukan akan menjadi kesulitan tersendiri dalam pekerjaan peneliti.

Kecukupan referensi sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara menghimpun sebanyak mungkin sumber dukungan dalam penelitian, baik sumber manusia (berupa narasumber data di lapangan) maupun sumber bahan rujukan yang relevan berupa buku-buku kepustakaan, laporan penelitian, dan karya – karya ilmiah lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bahan referensi berupa buku-buku kepustakaan diantaranya, buku metodologi penelitian kualitatif, pengantar apresiasi sastra, pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dan peneliti juga menggunakan jurnal – jurnal ilmiah.

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber

data yang telah ada. Moleong (2014:330) mengemukakan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai banding terhadap data tersebut. Sedangkan Sugiyono (2016:241) menyebutkan triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data yang telah ada. Denzim (Moleong, 2014:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Zuldafrial (2011 : 113) menjelaskan triangulasi berdasarkan cara kerjanya :

- 1) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan : a) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. b) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. c) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. d) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan. e) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- 2) Pada triangulasi dengan metode menurut Patton dalam (Zuldafrial, 2011 : 113) terdapat dua strategi yaitu : a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil-hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan b) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama c) pengecekan derajat kepercayaan dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya. Pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data.
- 3) Triangulasi penyidik menurut Moleong (2014: 331) beranggapan bahwa triangulasi penyidik yaitu dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
- 4) Triangulasi teori menurut Lincoln dan Guba (Zuldafrial, 2011 : 114) merupakan teknik yang berdasarkan anggapan bahwa fakta dapat diperiksa derajat kebenarannya dengan satu atau lebih

teori, sedangkan menurut Ibrahim (2015:129) menyatakan triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan teori yang terkait secara langsung dengan data penelitian.

Triangulasi teori merupakan teknik yang menggunakan lebih dari satu teori untuk menganalisis data agar data tersebut dapat dipercaya derajatnya. Teknik triangulasi yang digunakan dalam skripsi penelitian ini adalah teknik triangulasi teori. Triangulasi teori dilakukan peneliti dengan menggunakan lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Apa yang diperoleh dari teori satu, dapat lebih teruji kebenarannya bila dibandingkan dengan sejenis yang diperoleh dari teori yang berbeda. Alasan peneliti memilih triangulasi teori karena dengan memanfaatkan lebih dari satu teori dapat membantu penulis mengurangi kekeliruan dalam mengumpulkan data pada novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah.